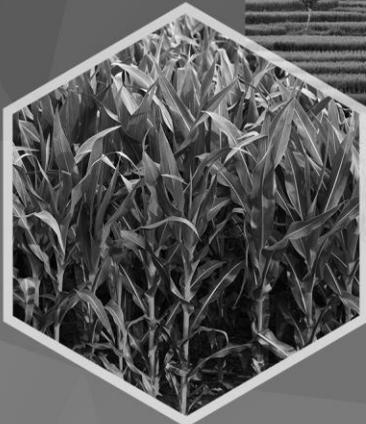


LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN 2018



LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN 2018



LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN 2018

ISSN/ISBN : 978-602-6365-95-8
Nomor Publikasi : 13060.1921
Katalog : 3311004.1306
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 25 halaman
Naskah : BPS Kabupaten Padang Pariaman
Penyunting : BPS Kabupaten Padang Pariaman
Desain Kover : BPS Kabupaten Padang Pariaman

Penerbit : @BPS Kabupaten Padang Pariaman
Pencetak : CV. Adyta
Sumber Ilustrasi Kover : freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b).

TIM PENYUSUN

Pengarah : Alfianto, S.Kom, M.kom
Penulis : Arifin, S.Si
Editor : Erik Navis, SE
Gianti Purnamasari, S.Si
Pengolah Data : Arifin, S.Si
Desain Kover : Hazna Hidayah, S.Si.

<https://padangpariamankab.pps.go.id>

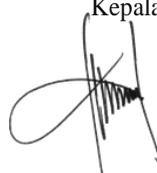
KATA PENGANTAR

Publikasi Luas Lahan Menurut Penggunaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018 merupakan publikasi yang menggambarkan luas lahan pertanian sawah dan bukan sawah, serta luas lahan bukan pertanian di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018. Data yang disajikan dalam buku ini adalah hasil pengolahan Daftar SP-Lahan tahun 2018 dari setiap kecamatan.

Penyusunan publikasi ini dapat terlaksana berkat bantuan dan kerjasama yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Padang Pariaman terutama dalam hal pengumpulan data. Proses pengolahan lebih lanjut dilaksanakan oleh Seksi Statistik Produksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman.

Dengan terbitnya publikasi ini kami berharap dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, baik pemerintah maupun konsumen data pada umumnya. Saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penerbitan selanjutnya.

Pariaman, Oktober 2019
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Padang Pariaman
Kepala,



Alfianto, S.Kom, M.Kom

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Grafik	ix
PENDAHULUAN	1
A. Landasan Hukum	1
B. Metodologi	2
C. Organisasi Pengumpul Data	2
D. Pengolahan	2
E. Konsep dan Definisi	2
1. Lahan Sawah	2
2. Lahan Pertanian Bukan Sawah	4
3. Lahan Bukan Pertanian	6
LUAS LAHAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN	7
LAMPIRAN	17

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Penggunaan lahan tahun 2018	7
Grafik 2. Persentase penggunaan lahan tahun 2018	8
Grafik 3. Perbandingan total luas lahan dan lahan pertanian bukan sawah tahun 2018	8
Grafik 4. Perbandingan luas lahan bukan pertanian tahun 2018 (ha)	9
Grafik 5. Perbandingan luas lahan sawah tahun 2018 (ha)	9
Grafik 6. Realisasi penanaman lahan sawah selama tahun 2018	10
Grafik 7. Lahan sawah yang tidak ditanami padi tahun 2018 (ha)	11
Grafik 8. Realisasi penanaman padi di lahan sawah irigasi tahun 2018 (%) .	11
Grafik 9. Perbandingan penanaman sawah irigasi selama tahun 2018 (ha) ..	12
Grafik 10. Realisasi penanaman sawah non irigasi selama tahun 2018 (ha) .	13
Grafik 11. Perbandingan realisasi lahan sawah non irigasi tahun 2018	13
Grafik 12. Realisasi penanaman lahan sawah tadah hujan tahun 2018 (%) ..	14
Grafik 13. Penggunaan lahan pertanian bukan sawah selama tahun 2018 (ha)	15
Grafik 14. Perbandingan luas lahan pertanian bukan sawah selama tahun 2018 (%).....	15
Grafik 15. Perbandingan luas lahan pertanian bukan sawah selama tahun 2018 (ha).....	16

PENDAHULUAN

Kegiatan survei pertanian diselenggarakan atas kerjasama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan. Kerjasama ini telah berlangsung semenjak tahun 1984.

A. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum pelaksanaan survey dan pengolahan hasilnya adalah:

- a. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997, tentang statistik;
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/KPTS/OP/11/1970 tanggal 9 November 1970;
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Badan Pusat Statistik SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972;
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor In/05/MEKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973;
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1973;
- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 20/DJTP/VI/1975 tanggal 28 Juni 1975; P.2/1/II/175;
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86 tanggal 17 Desember 1984.

B. METODOLOGI

Dalam Survei Pertanian dikumpulkan data tentang luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan frekuensi penanaman serta luas lahan kering menurut tata penggunaan. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia setiap tahun dengan menggunakan SP-Lahan.

C. ORGANISASI PENGUMPUL DATA

Laporan SP-Lahan ini dilaksanakan oleh Petugas SP di masing-masing UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Pertanian pada setiap bulan Januari dengan referensi keadaan 31 Desember tahun sebelumnya. Lembar pertama (asli) dikirimkan ke Badan Pusat Statistik sedangkan tembusannya dikirimkan ke Badan Pusat Statistik kabupaten/kota dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan kabupaten/kota

D. PENGOLAHAN

Penerbitan publikasi ini merupakan hasil pengolahan dokumen SP-lahan yang dikumpulkan dari setiap kecamatan dan menunjukkan banyaknya keadaan lahan menurut penggunaannya pada akhir 2018. Luas lahan pada tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan laporan tingkat kecamatan.

E. KONSEP DAN DEFINISI

1. Lahan Sawah

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang

terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi dan palawija.

1.1 Lahan Sawah Irigasi

Lahan sawah irigasi adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi. Lahan sawah irigasi terdiri dari: teknis, setengah teknis, irigasi sederhana, irigasi desa/non PU, termasuk juga sawah sistem surjan yaitu sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi atau air reklamasi rawa pasang surut (bukan lebak) dengan sistem tanam pada tabukan dan guludan.

1.2 Lahan Sawah Tadah Hujan

Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan.

1.3 Lahan Sawah Rawa Pasang Surut

Lahan sawah rawa pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut, termasuk juga di sini polder yaitu lahan sawah yang terdapat di delta sungai.

1.4 Lahan Sawah Rawa Lebak

Lahan sawah rawa lebak adalah lahan sawah yang mempunyai genangan hampir sepanjang tahun, minimal selama tiga bulan dengan ketinggian genangan minimal 50 cm.

2. Lahan Pertanian Bukan Sawah

Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah. Lahan pertanian bukan sawah terdiri dari:

2.1 Tegal/Kebun

Tegal/Kebun adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

2.2 Ladang/Huma

Ladang/Huma adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

2.3 Perkebunan

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/ industri seperti: karet, kelapa, kopi, teh dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat/rumah tangga ataupun perusahaan perkebunan yang berada dalam wilayah kecamatan.

2.4 Lahan yang Ditanami Pohon/Hutan Rakyat

Lahan ini meliputi lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/ hutan rakyat termasuk bambu, sengon dan angkana, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami misalnya semak-semak dan pohon- pohon yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan lahan ini

juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan.

2.5 Padang Penggembalaan/Padang Rumput

Padang penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan ternak. Lahan yang sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput meskipun ada hewan yang digembalakan disana.

2.6 Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi <2 tahun. Lahan sawah yang tidak ditanami apapun >2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.

2.7 Lahan Bukan Sawah Lainnya

Lahan Bukan Sawah Lainnya Adalah lahan bukan sawah selain rincian sebelumnya. Misalnya lahan sekitar rumah (pekarangan) yang diusahakan untuk pertanian.

3. Lahan Bukan Pertanian

Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah:

3.1. Lahan untuk rumah, bangunan dan halaman sekitarnya

Lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitar rumah (pekarangan) yang tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun maka dimasukkan ke tegal/kebun.

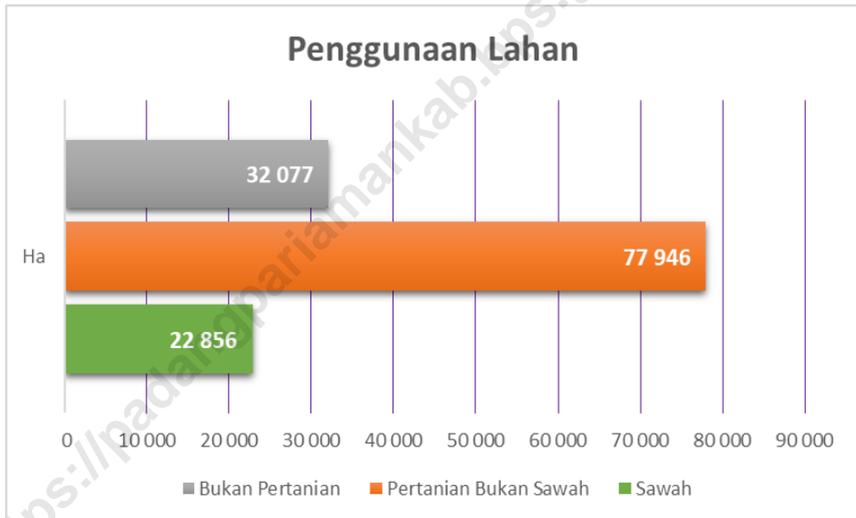
3.2. Lahan bukan pertanian lainnya (lain-lain)

Yang dimaksud adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas, misalnya:

- a. Jalan, saluran, lapangan olah raga dan lain-lain.
- b. Lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb.
- c. Termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan >2 tahun.

LUAS LAHAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas total sebesar 132.879 hektare (ha). Berdasarkan penggunaan lahan, maka sebagian besar luas lahan di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2018 terdiri dari lahan pertanian bukan sawah, yaitu seluas 77.946 ha, lahan bukan pertanian seluas 32.077 ha, dan yang merupakan lahan sawah seluas 22.856 ha.



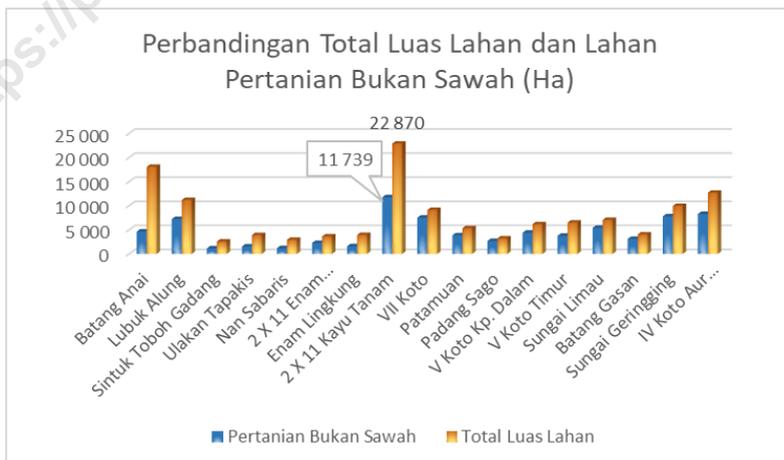
Grafik 1. Penggunaan lahan tahun 2018

Dengan kata lain, jika dipersentasekan penggunaan lahan Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2018 masing-masing adalah: 58,66 persen luas lahan pertanian bukan sawah, 24,14 persen luas lahan bukan pertanian, dan 17,20 persen luas lahan sawah.



Grafik 2. Persentase penggunaan lahan tahun 2018

Kecamatan 2x11 Kayu Tanam merupakan kecamatan terluas yaitu 22.870 ha (17,21 persen dari luas Kabupaten) dengan lahan pertanian bukan sawah 11.739 ha, yang juga merupakan lahan terluas dibandingkan dengan kecamatan lain.

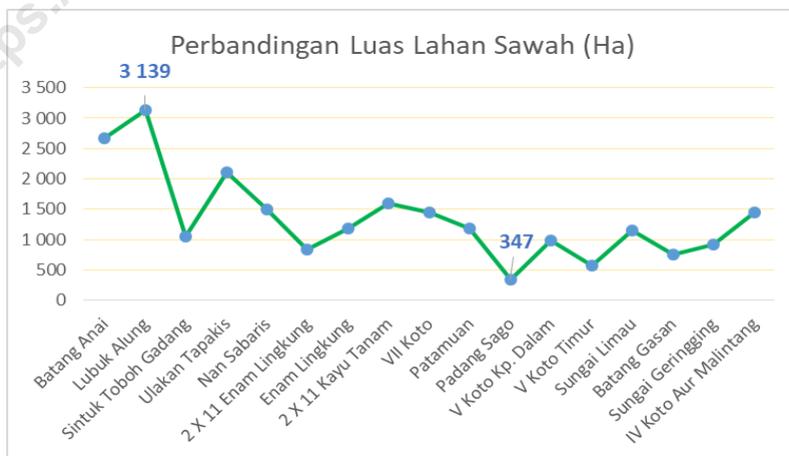


Grafik 3. Perbandingan total luas lahan dan lahan pertanian bukan sawah tahun 2018

Kecamatan Batang Anai merupakan Kecamatan yang memiliki luas lahan bukan pertanian terluas di Kabupaten Padang Pariaman, yaitu 10.742 ha (8,48 persen dari luas Kabupaten) dan Kecamatan Lubuk Alung merupakan kecamatan dengan luas lahan sawah terbesar yaitu 3.139 ha (2,36 persen dari luas Kabupaten).

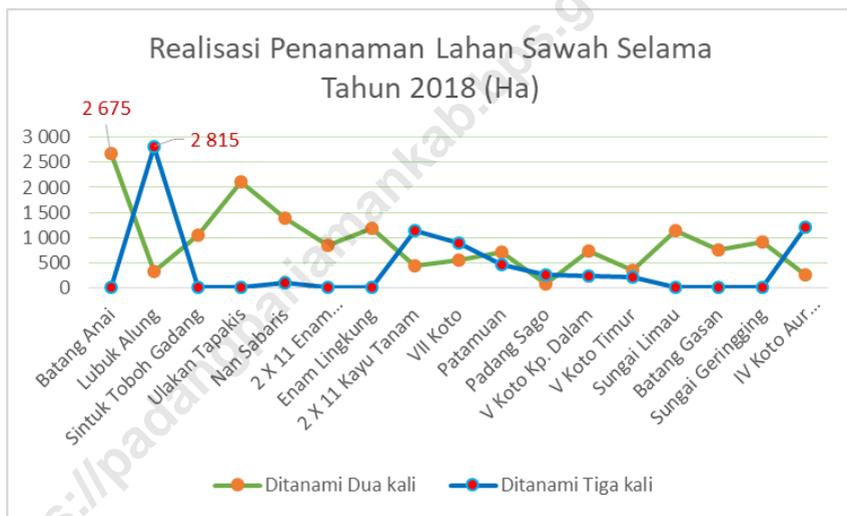


Grafik 4. Perbandingan luas lahan bukan pertanian tahun 2018 (ha)



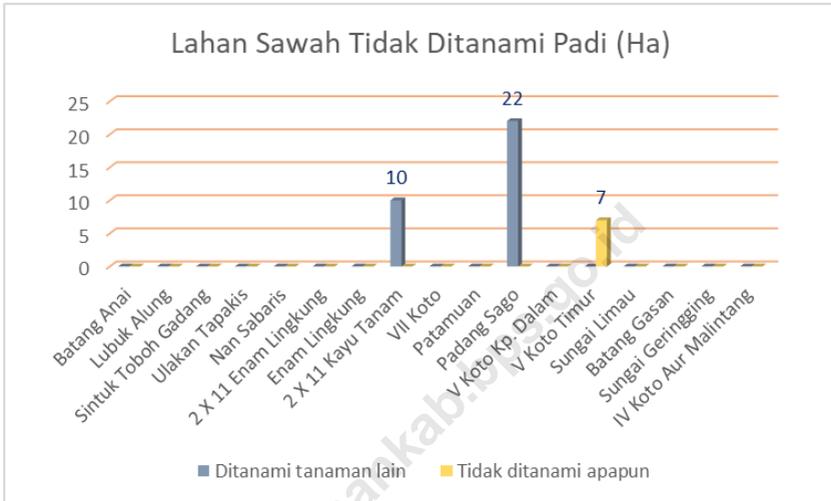
Grafik 5. Perbandingan luas lahan sawah tahun 2018 (ha)

Sebagian besar Sawah yang ditanami padi di Kabupaten Padang Pariaman yaitu 15.484 ha ditanami dua kali dalam setahun, hanya sebesar 7.333 ha yang ditanami padi tiga kali atau lebih. Penanaman padi tiga kali atau lebih dalam setahun yang paling luas terdapat di Kecamatan Lubuk Alung, yaitu 2.815 ha. Sementara penanaman padi dua kali setahun yang terluas adalah di Kecamatan Batang Anai, yaitu 2.675 ha.



Grafik 6. Realisasi penanaman lahan sawah selama tahun 2018

Selama periode tahun 2018, lahan sawah yang tidak ditanami padi, namun ditanami tanaman lainnya terdapat di Kecamatan Padang Sago seluas 22 ha dan di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam seluas 10 ha. Dan lahan sawah yang tidak ditanami apapun terluas terdapat di Kecamatan V Koto Timur yaitu 7 ha.



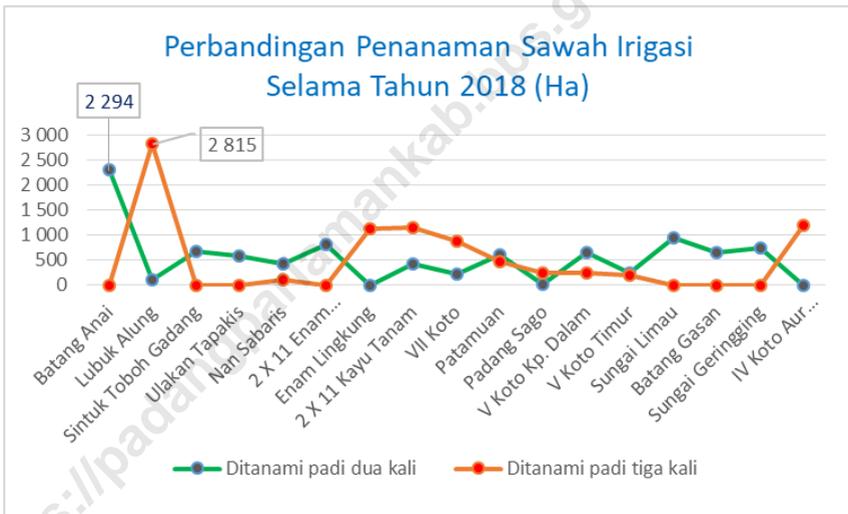
Grafik 7. Lahan sawah yang tidak ditanami padi tahun 2018 (ha)

Lahan sawah di Kabupaten Padang Pariaman sebagian besar merupakan lahan sawah irigasi yaitu 78,36 persen dari total luas lahan sawah dan hanya 21,64 persen yang merupakan luas lahan sawah non irigasi. Sebagian lahan sawah irigasi ditanami dua kali dalam setahun yaitu sebanyak 52,66 persen dari total luas sawah irigasi, sedangkan sisanya ditanami tiga kali atau lebih.



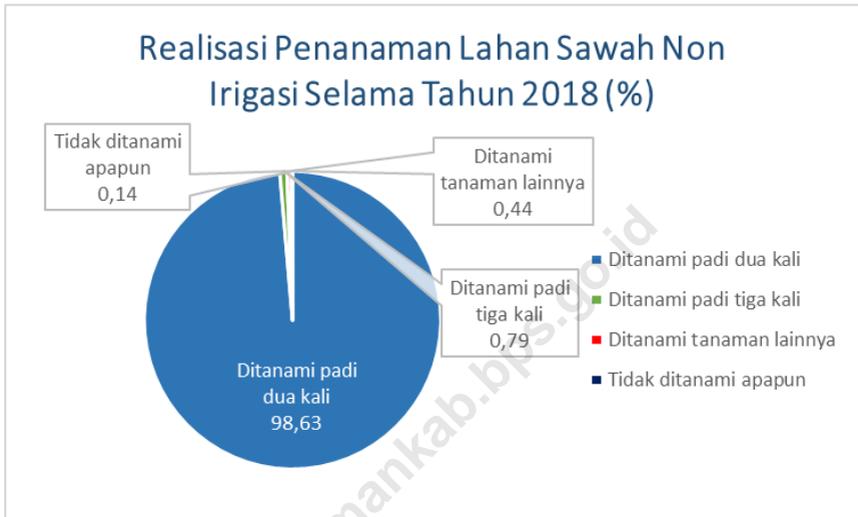
Grafik 8. Realisasi penanaman padi di lahan sawah irigasi tahun 2018 (%)

Kecamatan Batang Anai merupakan kecamatan paling luas yang sawah irigasinya ditanami padi dua kali, yaitu sebesar 2.294 ha. Sedangkan Kecamatan Lubuk Alung merupakan kecamatan paling luas yang sawah irigasinya ditanami padi tiga kali atau lebih, yaitu sebesar 2.815 ha. Sementara sawah irigasi yang tidak ditanami padi namun ditanami tanaman lainnya terdapat di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam seluas 10 ha.



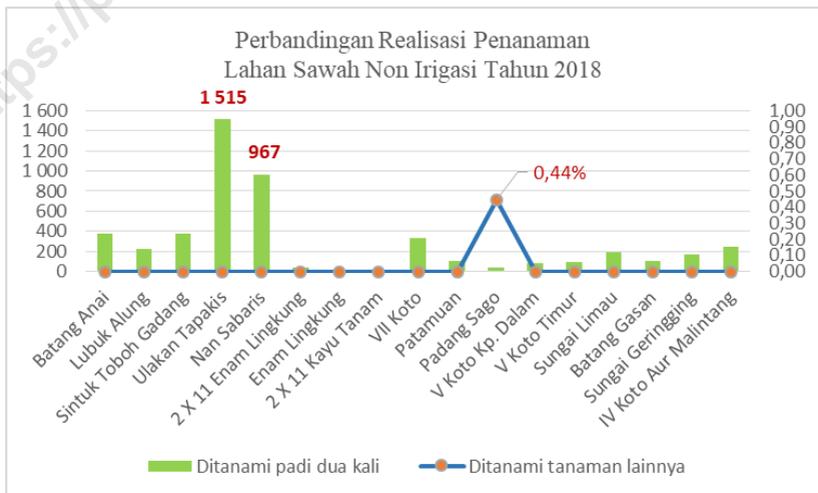
Grafik 9. Perbandingan penanaman sawah irigasi selama tahun 2018 (ha)

Selama tahun 2018, seluruh lahan sawah non irigasi di Kabupaten Padang Pariaman yaitu 98,63 persen dari total luas lahan sawah non irigasi, ditanami padi dua kali dalam setahun. Sementara sisanya ditanami padi tiga kali seluas 0,79 persen, ditanami tanaman selain padi seluas 0,44 persen, dan selebihnya tidak ditanami apapun.



Grafik 10. Realisasi penanaman sawah non irigasi selama tahun 2018 (ha)

Penanaman padi terluas di lahan sawah non irigasi adalah di Kecamatan Ulakan Tapakis yaitu 1.515 ha. Sementara di Kecamatan Padang Sago, terdapat 22 ha lahan sawah non irigasi yang tidak ditanami padi namun ditanami tanaman lainnya atau sebesar 0,44 persen dari total lahan sawah non irigasi.



Grafik 11. Perbandingan realisasi lahan sawah non irigasi tahun 2018

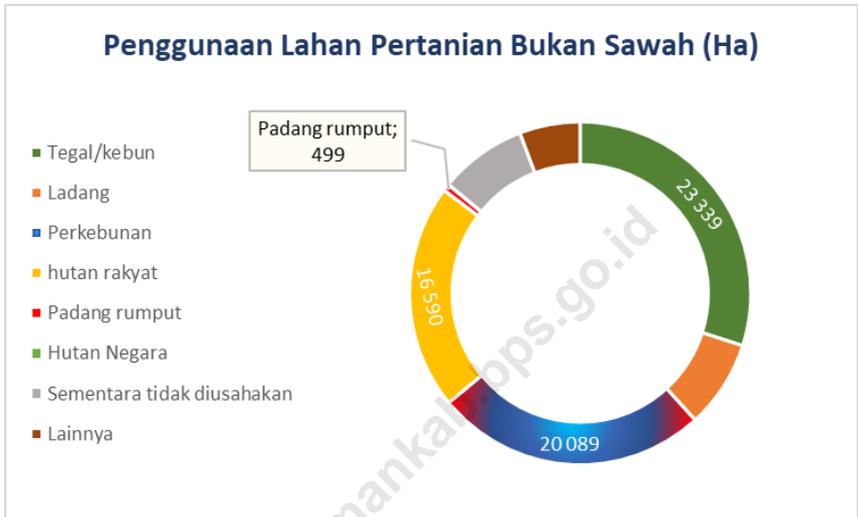
Lahan sawah tadah hujan di Kabupaten Padang Pariaman merupakan seluruh lahan sawah non irigasi karena tidak ada jenis sawah non irigasi selain tadah hujan di Kabupaten Padang Pariaman. Yaitu terdiri dari 99,41 persen lahan sawah yang ditanami padi sebanyak dua kali setahun dan 0,59 persen lahan sawah yang tidak ditanami padi.



Grafik 12. Realisasi penanaman lahan sawah tadah hujan tahun 2018 (%)

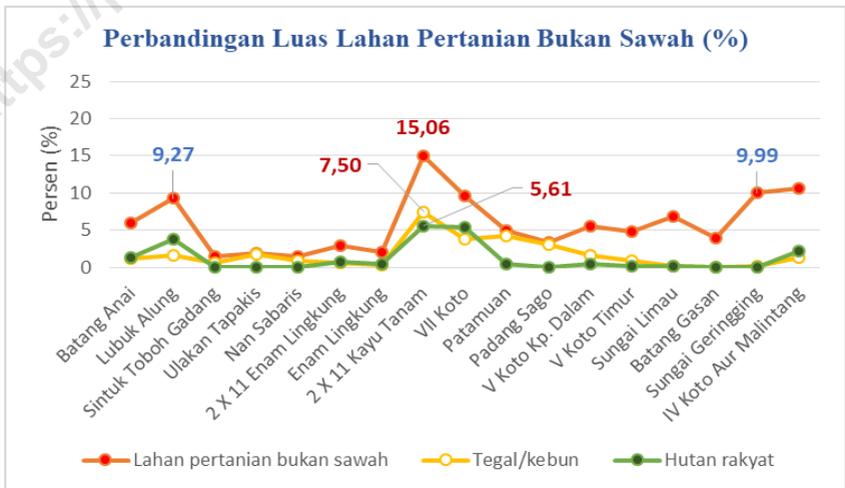
Selain dari ketiga jenis lahan sawah tersebut di atas, Kabupaten Padang Pariaman tidak memiliki jenis lahan sawah lain seperti lahan sawah rawa lebak maupun lahan sawah pasang surut.

Luas lahan pertanian bukan sawah di Kabupaten Padang Pariaman sebagian besar merupakan lahan tegal/kebun, yaitu sebesar 23.339 ha. Selebihnya adalah lahan ladang 6.460 ha, lahan perkebunan 20.089 ha, lahan hutan rakyat 16.590 ha, lahan padang rumput 499 ha, lahan hutan Negara 23 ha, lahan yang sementara tidak diusahakan 6.459 ha, dan lahan lainnya 4.487 ha.



Grafik 13. Penggunaan lahan pertanian bukan sawah selama tahun 2018 (ha)

Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam adalah kecamatan yang memiliki lahan pertanian bukan sawah yang paling luas yaitu 15,06 persen dari total luas lahan pertanian bukan sawah dengan lahan tegal/kebun dan lahan hutan rakyat yang terluas dibandingkan kecamatan lain yaitu, 7,50 persen dan 5,61 persen.



Grafik 14. Perbandingan luas lahan pertanian bukan sawah selama tahun 2018 (%)

Luas lahan pertanian bukan sawah jenis ladang yang terluas ada di wilayah Kecamatan Sungai Geringging, yaitu seluas 4.300 ha. Sementara lahan perkebunan terluas berada di Kecamatan IV Koto Aur Malintang, yaitu seluas 3.459 ha, dan lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan terluas berada di Kecamatan Sungai Limau yakni seluas 2.060 ha.



Grafik 15. Perbandingan luas lahan pertanian bukan sawah selama tahun 2018 (ha)

LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Lahan (Hektare) Menurut Penggunaan Lahan Tahun 2018

Kecamatan	Penggunaan Lahan (Ha)			Total Luas Lahan (Ha)
	Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Batang Anai	2 675	4 622	10 742	18 039
020 Lubuk Alung	3 139	7 228	796	11 163
021 Sintuk Toboh Gadang	1 049	1 122	385	2 556
030 Ulakan Tapakis	2 112	1 523	250	3 885
040 Nan Sabaris	1 493	1 179	240	2 912
050 2 X 11 Enam Lingkung	844	2 252	529	3 625
051 Enam Lingkung	1 175	1 580	1 165	3 920
052 2 X 11 Kayu Tanam	1 589	11 739	9 542	22 870
060 VII Koto	1 440	7 505	148	9 093
061 Patamuan	1 183	3 837	285	5 305
062 Padang Sago	347	2 680	179	3 206
070 V Koto Kp Dalam	982	4 380	779	6 141
071 V Koto Timur	564	3 758	2 158	6 480
080 Sungai Limau	1 146	5 392	500	7 038
081 Batang Gasan	755	3 086	190	4 031
090 Sungai Geringging	912	7 785	1 238	9 935
100 IV Koto Aur Malintang	1 451	8 278	2 951	12 680
JUMLAH	22 856	77 946	32 077	132 879

Tabel 2. Luas Lahan Sawah (Hektare) Menurut Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun (Ha)					Jumlah (Ha)
	Ditanami Padi			Tidak ditanami padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami	Tidak	
				tanaman lainnya	ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Batang Anai	-	2 675	-	-	-	2 675
020 Lubuk Alung	-	324	2 815	-	-	3 139
021 Sintuk Toboh Gadang	-	1 049	-	-	-	1 049
030 Ulakan Tapakis	-	2 112	-	-	-	2 112
040 Nan Sabaris	-	1 385	108	-	-	1 493
050 2 X 11 Enam Lingkung	-	844	-	-	-	844
051 Enam Lingkung	-	1 175	-	-	-	1 175
052 2 X 11 Kayu Tanam	-	430	1 149	10	-	1 589
060 VII Koto	-	549	891	-	-	1 440
061 Patamuan	-	713	470	-	-	1 183
062 Padang Sago	-	73	252	22	-	347
070 V Koto Kp Dalam	-	742	240	-	-	982
071 V Koto Timur	-	350	207	-	7	564
080 Sungai Limau	-	1 146	-	-	-	1 146
081 Batang Gasan	-	755	-	-	-	755
090 Sungai Geringging	-	912	-	-	-	912
100 IV Koto Aur Malintang	-	250	1 201	-	-	1 451
JUMLAH	0	15 484	7 333	32	7	22 856

Tabel 3. Luas Lahan Sawah Irigasi (Hektare) Menurut Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun (Ha)					Jumlah (Ha)
	Ditanami Padi			Tidak ditanami padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami	Tidak	
				tanaman lainnya	ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Batang Anai	-	2 294	-	-	-	2 294
020 Lubuk Alung	-	100	2 815	-	-	2 915
021 Sintuk Toboh Gadang	-	672	-	-	-	672
030 Ulakan Tapakis	-	597	-	-	-	597
040 Nan Sabaris	-	418	108	-	-	526
050 2 X 11 Enam Lingkung	-	801	-	-	-	801
051 Enam Lingkung	-	0	1 136	-	-	1 136
052 2 X 11 Kayu Tanam	-	425	1 149	10	-	1 584
060 VII Koto	-	216	891	-	-	1 107
061 Patamuan	-	605	470	-	-	1 075
062 Padang Sago	-	30	252	-	-	282
070 V Koto Kp Dalam	-	664	240	-	-	904
071 V Koto Timur	-	252	207	-	-	459
080 Sungai Limau	-	956	-	-	-	956
081 Batang Gasan	-	652	-	-	-	652
090 Sungai Geringging	-	748	-	-	-	748
100 IV Koto Aur Malintang	-	-	1 201	-	-	1 201
JUMLAH	0	9 430	8 469	10	0	17 909

Tabel 4. Luas Sawah Non Irigasi (Hektare) Menurut Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun (Ha)					Jumlah (Ha)
	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Batang Anai	-	381	-	-	-	381
020 Lubuk Alung	-	224	-	-	-	224
021 Sintuk Toboh Gadang	-	377	-	-	-	377
030 Ulakan Tapakis	-	1 515	-	-	-	1 515
040 Nan Sabaris	-	967	-	-	-	967
050 2 X 11 Enam Lingkung	-	43	-	-	-	43
051 Enam Lingkung	-	-	39	-	-	39
052 2 X 11 Kayu Tanam	-	5	-	-	-	5
060 VII Koto	-	333	-	-	-	333
061 Patamuan	-	108	-	-	-	108
062 Padang Sago	-	43	-	22	-	65
070 V Koto Kp Dalam	-	78	-	-	-	78
071 V Koto Timur	-	98	-	-	7	105
080 Sungai Limau	-	190	-	-	-	190
081 Batang Gasan	-	103	-	-	-	103
090 Sungai Geringging	-	164	-	-	-	164
100 IV Koto Aur Malintang	-	250	-	-	-	250
JUMLAH	0	4 879	39	22	7	4 947

Tabel 5. Luas Sawah Tadah Hujan (Hektare) Menurut Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun (Ha)					Jumlah (Ha)
	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Batang Anai	-	381	-	-	-	381
020 Lubuk Alung	-	224	-	-	-	224
021 Sintuk Toboh Gadang	-	377	-	-	-	377
030 Ulakan Tapakis	-	1 515	-	-	-	1 515
040 Nan Sabaris	-	967	-	-	-	967
050 2 X 11 Enam Lingkung	-	43	-	-	-	43
051 Enam Lingkung	-	-	39	-	-	39
052 2 X 11 Kayu Tanam	-	5	-	-	-	5
060 VII Koto	-	333	-	-	-	333
061 Patamuan	-	108	-	-	-	108
062 Padang Sago	-	43	-	22	-	65
070 V Koto Kp Dalam	-	78	-	-	-	78
071 V Koto Timur	-	98	-	-	7	105
080 Sungai Limau	-	190	-	-	-	190
081 Batang Gasan	-	103	-	-	-	103
090 Sungai Geringging	-	164	-	-	-	164
100 IV Koto Aur Malintang	-	250	-	-	-	250
JUMLAH	0	4 879	39	22	7	4 947

Tabel 6. Luas Sawah Rawa Lebak (Hektare) Menurut Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun (Ha)					Jumlah (Ha)
	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Batang Anai	-	-	-	-	-	-
020 Lubuk Alung	-	-	-	-	-	-
021 Sintuk Toboh Gadang	-	-	-	-	-	-
030 Ulakan Tapakis	-	-	-	-	-	-
040 Nan Sabaris	-	-	-	-	-	-
050 2 X 11 Enam Lingkung	-	-	-	-	-	-
051 Enam Lingkung	-	-	-	-	-	-
052 2 X 11 Kayu Tanam	-	-	-	-	-	-
060 VII Koto	-	-	-	-	-	-
061 Patamuan	-	-	-	-	-	-
062 Padang Sago	-	-	-	-	-	-
070 V Koto Kp Dalam	-	-	-	-	-	-
071 V Koto Timur	-	-	-	-	-	-
080 Sungai Limau	-	-	-	-	-	-
081 Batang Gasan	-	-	-	-	-	-
090 Sungai Geringging	-	-	-	-	-	-
100 IV Koto Aur Malintang	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	0	0	0	0	0	0

Tabel 7. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut (Hektare) Menurut Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun (Ha)					Jumlah (Ha)
	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Batang Anai	-	-	-	-	-	-
020 Lubuk Alung	-	-	-	-	-	-
021 Sintuk Toboh Gadang	-	-	-	-	-	-
030 Ulakan Tapakis	-	-	-	-	-	-
040 Nan Sabaris	-	-	-	-	-	-
050 2 X 11 Enam Lingkung	-	-	-	-	-	-
051 Enam Lingkung	-	-	-	-	-	-
052 2 X 11 Kayu Tanam	-	-	-	-	-	-
060 VII Koto	-	-	-	-	-	-
061 Patamuan	-	-	-	-	-	-
062 Padang Sago	-	-	-	-	-	-
070 V Koto Kp Dalam	-	-	-	-	-	-
071 V Koto Timur	-	-	-	-	-	-
080 Sungai Limau	-	-	-	-	-	-
081 Batang Gasan	-	-	-	-	-	-
090 Sungai Geringging	-	-	-	-	-	-
100 IV Koto Aur Malintang	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	0	0	0	0	0	0

Tabel 8. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah (Hektare) Menurut Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ kebun	Ladang/ huma	Perkebunan	Ditanami pohon/ hutan rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Batang Anai	891	-	1 499	1 050
020 Lubuk Alung	1 277	-	2 840	2 960
021 Sintuk Toboh Gadang	435	319	199	-
030 Ulakan Tapakis	1 440	-	-	20
040 Nan Sabaris	675	-	205	-
050 2 X 11 Enam Lingkung	435	-	428	593
051 Enam Lingkung	251	-	742	425
052 2 X 11 Kayu Tanam	5 848	-	9	4 376
060 VII Koto	2 925	-	107	4 250
061 Patamuan	3 350	-	68	327
062 Padang Sago	2 453	-	118	93
070 V Koto Kp Dalam	1 241	514	1 029	320
071 V Koto Timur	708	1 249	1 437	136
080 Sungai Limau	180	41	2 629	175
081 Batang Gasan	50	7	2 909	90
090 Sungai Geringging	120	4 300	2 411	-
100 IV Koto Aur Malintang	1 060	30	3 459	1 775
JUMLAH	23 339	6 460	20 089	16 590

Tabel 8. Lanjutan

Kecamatan	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah				Jumlah (Ha)
	Padang rumput/ penggembalaan	Hutan Negara	Sementara tidak diusahakan	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Batang Anai	308	-	225	649	4 622
020 Lubuk Alung	-	-	69	82	7 228
021 Sintuk Toboh Gadang	-	-	107	62	1 122
030 Ulakan Tapakis	10	-	19	34	1 523
040 Nan Sabaris	-	-	30	269	1 179
050 2 X 11 Enam Lingkung	-	-	-	796	2 252
051 Enam Lingkung	-	-	-	162	1 580
052 2 X 11 Kayu Tanam	69	-	1 233	204	11 739
060 VII Koto	-	23	-	200	7 505
061 Patamuhan	-	-	46	46	3 837
062 Padang Sago	-	-	-	16	2 680
070 V Koto Kp Dalam	-	-	205	1 071	4 380
071 V Koto Timur	-	-	13	215	3 758
080 Sungai Limau	30	-	2 060	277	5 392
081 Batang Gasan	-	-	-	30	3 086
090 Sungai Geringging	5	-	629	320	7 785
100 IV Koto Aur Malintang	77	-	1 823	54	8 278
JUMLAH	499	23	6 459	4 487	77 946

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Jl. Imam Bonjol No. 22 Pariaman Telp/Fax . (0751)92699
Homepage: <http://padangpariamankab.bps.go.id/>
E-mail: bps1306@bps.go.id

